

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diketahui bahwa PT. WYSM tidak melakukan perhitungan terpisah mengenai kos pengerjaan ulang produk cacat gulungan. PT. WYSM tidak melakukan perhitungan terpisah karena dianggap hal ini tidak material. Berdasarkan perhitungan dengan metode *Activity Based Costing*, diketahui jumlah kos untuk pengerjaan ulang produk cacat gulungan adalah sebesar Rp 951,925 ,- per kilo gram. Dari angka tersebut diperoleh besarnya persentase kos pengerjaan ulang produk cacat gulungan terhadap kos produk per unit, yaitu sebesar 3,92 %. Persentase kos pengerjaan ulang produk cacat terhadap kos produk per bulannya adalah 0,0076%. Perhitungan terkait kos pengerjaan ulang produk cacat gulungan ini juga dapat digunakan sebagai model dalam menghitung kos dari *non value added activity* lainnya guna membuat *non value added cost report* yang lebih tepat.

5.2 Saran

Pengerjaan produk cacat gulungan adalah salah satu dari *non value added activity*. *Non value added activity* bukan hanya berbicara mengenai pengerjaan ulang yang termasuk dalam aktivitas penjamin mutu, namun banyak lagi aktivitas seperti inspeksi, pemindahan, penyimpanan, dan lain sebagainya. Perusahaan harus mengidentifikasi semua *non value activity*, jangan hanya berfokus pada satu aktivitas seperti pengerjaan ulang. Informasi yang lengkap mengenai *non value added activity* akan membantu

perusahaan dalam penentuan *non value added cost*. Dengan adanya report mengenai *non value added activity* dan *non value added cost* akan membantu perusahaan dalam memperbaiki kinerja di masa yang akan datang

Dalam pembuatan skripsi ini penulis menyadari masih memiliki banyak kelemahan. Penulis hanya mengidentifikasi satu aktivitas dari berbagai *non value added activity*. Untuk penulis berikutnya diharapkan mampu mengidentifikkasi dan membahas *non added value activity* lainnya.